

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-54	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Thomas Hartono Tulus |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Treasury Tower Lantai 59 Distrik 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-54 Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 - 27899666 |
| | Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | Jl. Alamanda F 6 No. 25, Kemang Pratama 3, RT 002/013, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Taufik |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Treasury Tower Lantai 59 Distrik 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-54 Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 - 27899666 |
| | Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | Bukit Kencana III AO/04 RT/RW 006/019 Kel. Jatirahayu, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Oriente Mas Sejahtera; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Oriente Mas Sejahtera;</i> |
| 2. | Laporan keuangan PT Oriente Mas Sejahtera disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The financial statements of PT Oriente Mas Sejahtera have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Oriente Mas Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the financial statements of PT Oriente Mas Sejahtera have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan PT Oriente Mas Sejahtera tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | | b. <i>The financial statements of PT Oriente Mas Sejahtera do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Oriente Mas Sejahtera. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Oriente Mas Sejahtera.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/*April 26, 2022*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

		
Thomas Hartono Tulus Direktur Utama/ <i>President Director</i>		Taufik Direktur/ <i>Director</i>



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00529/2.1051/AU.1/09/0016-2/1/IV/2022

Report No. 00529/2.1051/AU.1/09/0016-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ORIENTE MAS SEJAHTERA

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT ORIENTE MAS SEJAHTERA*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Oriente Mas Sejahtera ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Oriente Mas Sejahtera (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Oriente Mas Sejahtera tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Oriente Mas Sejahtera as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**Fendri Sutejo**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

26 April 2022/April 26, 2022



00529

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	4	2.755.123.408	1.556.015.386	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	9.707.885.694	26.377.645	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	15	83.160.361	178.970.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		2.104.209	21.306.471	<i>Third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	10.332.140.345	23.150.304.661	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	14	148.354.605	1.447.352	<i>Prepaid tax</i>
TOTAL ASET LANCAR		23.028.768.622	24.934.421.515	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	7	630.402.020	236.725.736	<i>Property and equipment - net</i>
Aset hak guna - neto	11	4.912.388.144	-	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang jaminan	20	471.155.100	15.900.000	<i>Deposits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	14	340.136.818	303.516.609	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.354.082.082	556.142.345	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		29.382.850.704	25.490.563.860	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,15	16.555.000	8.380.800	Related party
Pihak ketiga	8	756.110.417	492.130.276	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9,15	2.517.602.034	2.523.456.153	Related party
Pihak ketiga	9	-	154.346.430	Third party
Liabilitas yang masih harus dibayar	10	1.196.633.132	1.220.272.464	Accrued liabilities
Utang pajak	14	200.381.915	455.469.662	Taxes payable
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	2.042.376.930	-	Current maturities of lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.729.659.428	4.854.055.785	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	12	1.520.241.442	1.382.926.793	Employee benefits liability
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	3.010.365.161	-	Lease liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.530.606.603	1.382.926.793	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		11.260.266.031	6.236.982.578	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 240.000 saham				Authorized - 240,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 60.000 saham	13	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 60,000 shares
Akumulasi kerugian		(41.877.415.327)	(40.746.418.718)	Accumulated losses
EKUITAS - NETO		18.122.584.673	19.253.581.282	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.382.850.704	25.490.563.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	16	35.691.767.620	13.209.706.073	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	17	1.881.921.517	2.431.056.329	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		33.809.846.103	10.778.649.744	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	17	35.208.595.646	19.446.546.703	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI		(1.398.749.543)	(8.667.896.959)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		9.053.600	25.415.931	Interest income
Laba (rugi) atas selisih kurs - neto		(102.054.283)	187.444.559	Gain (loss) from foreign exchange - net
Biaya bank		(9.862.544)	(10.846.946)	Bank charges
Beban lain-lain		(12.915.833)	-	Other expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(115.779.060)	202.013.544	Other (Expenses) Income - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(1.514.528.603)	(8.465.883.415)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	14	(112.940.802)	(64.217.469)	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.401.587.801)	(8.401.665.946)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	346.911.785	(222.358.973)	Remeasurement of employee - benefits liability
- Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	14	(76.320.593)	48.918.974	Related income tax - expense (benefit)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		270.591.192	(173.439.999)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.130.996.609)	(8.575.105.945)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid Share Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2020		60.000.000.000	(32.171.312.773)	27.828.687.227	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Rugi tahun berjalan		-	(8.401.665.946)	(8.401.665.946)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	(173.439.999)	(173.439.999)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2020		60.000.000.000	(40.746.418.718)	19.253.581.282	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan		-	(1.401.587.801)	(1.401.587.801)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	270.591.192	270.591.192	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2021		60.000.000.000	(41.877.415.327)	18.122.584.673	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		26.010.259.571	13.315.466.283	Cash receipts from customer
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi		89.955.521	(218.706.140)	Cash receipts from (payments to) related parties - net
Penerimaan kas dari penghasilan bunga		9.053.600	25.415.931	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(24.793.541.655)	(25.924.784.339)	Payments to suppliers, employees and others
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.315.727.037	(12.802.608.265)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	7	(116.619.015)	(16.773.532)	Acquisitions of property and equipment
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK		1.199.108.022	(12.819.381.797)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		1.556.015.386	14.375.397.183	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4	2.755.123.408	1.556.015.386	CASH IN BANKS AT END OF YEAR

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Oriente Mas Sejahtera ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Agustus 2017 oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036209.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Maret 2022 dari Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn. mengenai perubahan alamat kantor dan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160229.Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah sebagai perantara moneter melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan adalah entitas *Fintech Lending* (penyedia jasa peminjaman uang berbasis teknologi informasi) yang terdaftar di bawah Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") dengan Lisensi No. S-56/NB.213.2018 tanggal 23 Februari 2018. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan berizin adalah entitas *Fintech Lending* dengan Lisensi No. KEP-85/D.05/2019. OJK mengatur layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 2018.

Perusahaan induk langsung Perusahaan adalah Oriente Mas Holdings Limited, yang didirikan di Hong Kong.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Oriente Mas Sejahtera (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 25 dated August 21, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036209.AH.01.01. Year 2017 dated August 22, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently based on Deed No. 13 dated March 10, 2022 from Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn. regarding changes in the Company's office address and Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0160229.Year 2022 dated March 11, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and activities of the Company are as monetary intermediaries conducting business activities in the field of organizing and managing information technology based money lending and borrowing services.

The Company is a registered Fintech Lending (information technology-based money lending service providers) entity under Indonesia Financial Services Authority ("OJK") with License No. S-56/NB.213.2018 dated February 23, 2018. On September 30, 2019, the Company was licensed as Fintech Lending with License No. Kep-85/D.05/2019. The OJK regulates information-technology based money lending services through OJK Regulation No. 77/POJK.01/2016. The Company commenced its commercial activities in 2018.

The Company's immediate parent company is Oriente Mas Holdings Limited, incorporated in Hong Kong.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is in South Jakarta, DKI Jakarta.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fatman Junus	:
Komisaris	:	Sirish Kumar*	:

Direksi

Direktur Utama	:	Thomas Hartono Tulus	:
Direktur	:	Reza Aditya Pratama*	:
Direktur	:	Taufik	:

* Efektif 24 Februari 2022, Sirish Kumar, telah diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan./Effective February 24, 2022, Sirish Kumar, has been honorably dismissed from his position as Commissioner of the Company.

* Efektif 29 Oktober 2021, Reza Aditya Pratama, telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan./Effective October 29, 2021, Reza Aditya Pratama, has resigned from his position as Director of the Company.

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dicatat sebagai bagian dari "Gaji dan Tunjangan" yang termasuk dalam "Beban Operasional" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 12 dan 14 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI").

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The short-term compensation benefits paid or payable to key management of the Company is recorded as part of "Salary and Allowance" under "Operating Expenses" account for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company had 12 and 14 permanent employee as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI").

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets consist of cash in banks, trade receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada *FVTPL*, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at *FVTPL*, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or *FVTOCI*, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (*SPPI*) testing and it is performed at instrument level.*

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash in banks, trade receivables, other receivables and deposits.

ii. Financial liabilities

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at *FVTPL* are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

*All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at *FVTPL*. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. *Financial liabilities (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. Kas di bank

Kas di bank terdiri dari saldo kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang usaha dan penyisihan atas kerugian penurunan nilai

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada, yang ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang dinyatakan dalam Catatan 2b.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Cash in banks

Cash in banks consists of cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted in use.

d. Trade receivables and allowance for impairment loss

Trade receivables are stated at original invoice amounts less allowance for impairment, if any, which is determined in accordance with the accounting policy as stated in Note 2b.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Perbaikan prasarana	3	Leasehold improvement

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

g. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Sewa

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

h. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is contains a lease, at the inception date of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line item in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Ruang kantor

3

Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets is presented as a separate line item in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

j. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income taxes

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
- (i) has control or joint control over the Company;*
 - (ii) has significant influence over the Company; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	1 United States Dollar

n. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rate used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

n. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

p. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

o. Events after reporting date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

p. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

q. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19

r. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)
- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession

r. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari Pendapatan, beban, asset dan liabilities. dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021:

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022:

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 sampai dengan 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp630.402.020 dan Rp236.725.736 (Catatan 7).

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 12.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these property and equipment to be 3 to 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment amounted to Rp630,402,020 and Rp236,725,736 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 7).

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp340.136.818 dan Rp303.516.609 dan (Catatan 14).

4. KAS DI BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.445.932.608	1.267.633.312
PT Bank Sahabat Sampoerna	154.005.318	114.397.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.665.409	22.676.263
PT Bank Central Asia Tbk	590.000	1.961.021
PT Bank Neo Commerce Tbk	415.068	-
Sub-total	<u>2.605.608.403</u>	<u>1.406.667.979</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk (2021: \$10.478 dan 2020: \$10.588)	149.515.005	149.347.407
Total	<u>2.755.123.408</u>	<u>1.556.015.386</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for unusual fiscal loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has deferred tax assets which amounted to Rp340,136,818 and Rp303,516,609, respectively (Note 14).

4. CASH IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.445.932.608	1.267.633.312
PT Bank Sahabat Sampoerna	154.005.318	114.397.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.665.409	22.676.263
PT Bank Central Asia Tbk	590.000	1.961.021
PT Bank Neo Commerce Tbk	415.068	-
Sub-total	<u>2.605.608.403</u>	<u>1.406.667.979</u>
United States Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk (2021: \$10,478 and 2020: \$10,588)	149.515.005	149.347.407
Total	<u>2.755.123.408</u>	<u>1.556.015.386</u>

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	
ORT Capital Management (HK) Limited	9.647.567.568
Lain-lain	60.318.126
Total	9.707.885.694

Piutang usaha dari ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT") sebesar Rp9.647.567.568 pada tanggal 31 Desember 2021 berkaitan dengan jasa *platform digital lending* yang diberikan Perusahaan kepada ORT (Catatan 20).

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>ORT Capital Management (HK) Limited</i>
	26.377.645	<i>Others</i>
Total	26.377.645	Total

Trade receivables from ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT") amounting to Rp9,647,567,568 as of December 31, 2021 pertains to digital lending platform services provided by the Company to ORT (Note 20).

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021
Uang muka	
PT Untara Widya Sejahtera	10.098.893.947
PT Pendar Kapital Sejahtera	-
Sub-total	10.098.893.947
Biaya dibayar dimuka	
Kontrak dan lisensi	122.984.633
Asuransi	109.857.273
Lain-lain	404.492
Sub-total	233.246.398
Total	10.332.140.345

Uang muka kepada PT Untara Widya Sejahtera ("UWS") masing-masing sebesar Rp10.098.893.947 dan Rp18.608.576.759 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkaitan dengan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan kepada UWS berkaitan dengan pemberian jasa oleh UWS (Catatan 20). Selama tahun 2021, UWS telah memberikan jasa pemasaran kepada Perusahaan sebesar Rp16.764.483.567 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Uang muka kepada PT Pendar Kapital Sejahtera ("PKS") sebesar Rp4.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 berkaitan dengan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan kepada PKS berkaitan dengan perjanjian jasa (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka tersebut telah dikembalikan oleh PKS.

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2020	
		<i>Advances</i>
	18.608.576.759	<i>PT Untara Widya Sejahtera</i>
	4.100.000.000	<i>PT Pendar Kapital Sejahtera</i>
Sub-total	22.708.576.759	<i>Sub-total</i>
		<i>Prepayments</i>
	271.698.649	<i>Contracts and licenses</i>
	170.029.253	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
Sub-total	441.727.902	<i>Sub-total</i>
Total	23.150.304.661	Total

Advances to PT Untara Widya Sejahtera ("UWS") which amounted to Rp10,098,893,947 and Rp18,608,576,759 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, pertains to advances given by the Company to UWS relating to services to be provided by UWS (Note 20). During 2021, UWS has provided marketing services to the Company amounting to Rp16,764,483,567 which is recorded as part of "Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Advances to PT Pendar Kapital Sejahtera ("PKS") which amounted to Rp4,100,000,000 as of December 31, 2020 pertains to advances given by the Company to PKS relating to service agreement (Note 20). As of December 31, 2021, the advances has been refunded by PKS.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Efektif pada tahun 2020, Perusahaan memberitahukan kepada UWS bahwa piutang Perusahaan dari UWS sebesar Rp83.834.273.861 ("Uang Muka yang Dialihkan") sudah dialihkan kepada ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"), dan UWS mengakui dan memberi persetujuan atas pengalihan tersebut. Perusahaan dan ORT selanjutnya setuju bahwa utang jaminan akan saling hapus sebagai pelunasan Uang Muka yang Dialihkan. Oleh karena itu, kewajiban Perusahaan untuk membayar utang jaminan kepada ORT dihapuskan sebagai akibat dari saling hapus (Catatan 20).

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Effective in 2020, the Company notified to UWS that the receivables of the Company from UWS in the amount of Rp83,834,273,861 ("Assigned Advances") have been assigned to ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"), and UWS acknowledged and consented such assignment. The Company and ORT further agrees that the deposit payables will be offset as settlement of its Assigned Advances. Therefore, the Company's obligations to pay the deposit payables to ORT is extinguished as a result of the offsetting (Note 20).

7. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consists of:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan komputer	646.929.668	-	12.915.833	634.013.835	Computer equipment	
Peralatan kantor	81.871.311	-	-	81.871.311	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	57.090.000	-	-	57.090.000	Furniture and fixtures	
Perbaikan prasarana	-	587.043.304	-	587.043.304	Leasehold improvement	
Total	785.890.979	587.043.304	12.915.833	1.360.018.450	Total	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
Peralatan komputer	478.154.197	129.404.105	-	607.558.302	Computer equipment	
Peralatan kantor	41.202.754	20.467.824	-	61.670.578	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	29.808.292	14.272.500	-	44.080.792	Furniture and fixtures	
Perbaikan prasarana	-	16.306.758	-	16.306.758	Leasehold improvement	
Total	549.165.243	180.451.187	-	729.616.430	Total	
Nilai Buku Neto	236.725.736			630.402.020	Net Book Value	
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan komputer	646.929.668	-	-	646.929.668	Computer equipment	
Peralatan kantor	65.097.779	16.773.532	-	81.871.311	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	57.090.000	-	-	57.090.000	Furniture and fixtures	
Total	769.117.447	16.773.532	-	785.890.979	Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Depreciation</u>						<u>Depreciation</u>
Peralatan komputer	319.650.733	158.503.464	-	478.154.197	Computer equipment	
Peralatan kantor	23.799.387	17.403.367	-	41.202.754	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	15.535.792	14.272.500	-	29.808.292	Furniture and fixtures	
Total	358.985.912	190.179.331	-	549.165.243	Total	
Nilai Buku Neto	410.131.535			236.725.736	Net Book Value	

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban operasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp180.451.187 dan Rp190.179.331 (Catatan 17).

Transaksi non tunai Perusahaan terdiri dari biaya perbaikan prasarana sebesar Rp470.424.289 yang masih terutang pada akun "Utang usaha dan liabilitas yang masih harus dibayar" (Catatan 8 dan 10) pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense charged to operations in 2021 and 2020 amounted to Rp180,451,187 and Rp190,179,331, respectively (Note 17).

The Company's non-cash transactions comprise of cost of leasehold improvements amounting to Rp470,424,289 which is still outstanding in the account "Trade payables and accrued liabilities" (Notes 8 and 10) as of December 31, 2021.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

8. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 15)	16.555.000	8.380.800	Related party (Note 15)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pendar Kapital Sejahtera	305.521.274	-	PT Pendar Kapital Sejahtera
PT Blanc Space	202.684.749	-	PT Blanc Space
PT NTT Indonesia	28.655.001	-	PT NTT Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	-	203.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Hero Supermarket	-	66.077.643	PT Hero Supermarket
Lainnya	219.249.393	223.052.633	Others
Sub-total	756.110.417	492.130.276	Sub-total
Total	772.665.417	500.511.076	Total

8. TRADE PAYABLES

This account consists of:

9. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related party (Note 15)
Oriente Mas Holdings Limited	2.517.602.034	2.523.456.153	Oriente Mas Holdings Limited
Pihak ketiga			Third party
ORT Capital Management (HK) Limited	-	154.346.430	ORT Capital Management (HK) Limited
Total	2.517.602.034	2.677.802.583	Total

9. OTHER PAYABLES

This account consists of:

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Biaya gaji dan bonus	607.094.065	1.028.959.846
Biaya perancangan ruang kantor	254.103.176	-
Biaya profesional	118.000.000	77.000.000
Lain-lain	217.435.891	114.312.618
Total	1.196.633.132	1.220.272.464

10. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2021	2020
Salaries and bonus	607.094.065	1.028.959.846
Office room design cost	254.103.176	-
Professional services	118.000.000	77.000.000
Others	217.435.891	114.312.618
Total	1.196.633.132	1.220.272.464

11. SEWA

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Reckitt Benckiser Indonesia untuk ruang kantor dengan jangka waktu 3 tahun (Catatan 20).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya Perolehan					At Cost
Ruang kantor	-	5.052.742.091	-	5.052.742.091	Office space
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	-	140.353.947	-	140.353.947	Office space
Nilai Buku Neto	-			4.912.388.144	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban operasi pada tahun 2021 sebesar Rp140.353.947 (Catatan 17).

Depreciation expense charged to operations in 2021 amounted to Rp140,353,947 (Note 17).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liability and the movements during the period:

	2021	
Penambahan	5.052.742.091	Additions
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu setahun	2.042.376.930	Current maturities of lease liability
Bagian jangka panjang liabilitas sewa	3.010.365.161	Long-term portion of lease liability
Total	5.052.742.091	Total

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan (dahulu “Padma Actuarial Consulting”) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 15 April 2022 dan 1 Februari 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Liabilitas imbalan kerja:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.520.241.442	1.382.926.793

b. Beban imbalan kerja:

	2021	2020
Beban jasa kini	959.391.273	853.786.365
Beban jasa lalu	(441.688.380)	(513.523.439)
Beban bunga	63.123.541	58.579.211
Total	580.826.434	398.842.137

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.382.926.793	761.725.683
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	580.826.434	398.842.137
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(96.600.000)	-
Nilai yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(346.911.785)	222.358.973
Saldo akhir	1.520.241.442	1.382.926.793

12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Labor Law”) in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit or loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Riana & Rekan (formerly “Padma Actuarial Consulting”), in its reports dated April 15, 2022 and February 1, 2021 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

a. Employee benefits liability:

	2021	2020
Present value of employee benefits liability	1.520.241.442	1.382.926.793

b. Employee benefits expense:

	2021	2020
Current service cost	959.391.273	853.786.365
Past service cost	(441.688.380)	(513.523.439)
Interest cost	63.123.541	58.579.211
Total	580.826.434	398.842.137

c. The movements in the employee benefits liability:

Changes in the liability for employee benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	1.382.926.793	761.725.683
Employees benefits expense (Note 17)	580.826.434	398.842.137
Benefits payment from Company	(96.600.000)	-
Amount recognized in other comprehensive income (loss)	(346.911.785)	222.358.973
Ending balance	1.520.241.442	1.382.926.793

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2021	2020	
Saldo awal	1.382.926.793	761.725.683	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	959.391.273	853.786.365	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(441.688.380)	(513.523.439)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	63.123.541	58.579.211	<i>Interest cost</i>
Sub-total	580.826.434	398.842.137	<i>Sub-total</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(96.600.000)	-	<i>Benefits payment from Company</i>
Dampak penyesuaian Efek perubahan asumsi keuangan	(49.778.970)	132.441.156	<i>Experience adjustments on obligation</i>
Efek perubahan asumsi demografi	(49.774.162)	91.853.003	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
	(247.358.653)	(1.935.186)	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
Sub-total	(346.911.785)	222.358.973	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir	1.520.241.442	1.382.926.793	<i>Ending balance</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan pensiun dibebankan pada "Beban Operasional" masing-masing sebesar Rp580.826.434 dan Rp398.842.137 (Catatan 17).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, employee benefits expense included in "Operating Expenses" amounted to Rp580,826,434 and Rp398,842,137 (Note 17), respectively.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	3,0%	<i>Salary Increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 (TMI4)	TMI-IV 2019 (TMI4)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/mortality rate	5% dari tingkat kematian/mortality rate	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun	57 Tahun/Years	56 Tahun/Years	<i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kewajiban manfaat pasti bersih setelah kenaikan/(penurunan) Gaji	1.439.617.913	1.609.017.859	<i>Net defined benefits obligations after increase/(decrease)</i>
Kewajiban manfaat pasti bersih setelah kenaikan/(penurunan)	1.617.111.451	1.430.962.053	<i>Salary Net defined benefits obligations after increase/(decrease)</i>

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	2-5 tahun/ <i>years</i>	6-10 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan kerja	119.619.330	817.488.389	4.204.114.639	3.689.640.084	8.830.862.442	<i>Employee benefits liability</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7,92 dan 8,49 tahun.

Manajemen Perusahaan telah meninjau asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (*present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period*) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

The average duration of the defined benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are 7.92 and 8.49 years, respectively.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	Saham/ <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	
Oriente Mas Holdings Limited	51.000	85,00%	51.000.000.000	<i>Oriente Mas Holdings Limited</i>
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	9.000	15,00%	9.000.000.000	<i>PT Sinar Mas Multiartha Tbk</i>
Total	60.000	100,00%	60.000.000.000	Total

13. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.447.352	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	148.354.605	-	Value Added Tax
Total	148.354.605	1.447.352	Total

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	192.236.020	317.268.152	Article 21
Pasal 23	7.145.045	113.009.224	Article 23
Pasal 4 (2)	1.000.850	9.802.250	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	15.390.036	Value Added Tax
Total	200.381.915	455.469.662	Total

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.514.528.603)	(8.465.883.415)	Loss before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	484.226.434	398.842.137	Employee benefits expense
Aset hak guna	22.868.760	-	Right-of-use asset
Penyusutan	6.272.090	(3.100.828)	Depreciation
Gaji dan upah	-	439.199.479	Salaries and wages
Sub-total	513.367.284	834.940.788	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Asuransi kesehatan	423.704.909	582.565.691	Health insurance
Perjamuan	80.945.835	144.288.787	Entertainment
Kesejahteraan karyawan	24.296.542	(526.332)	Employee welfare
Perangkat nirkabel seluler	14.256.649	20.599.696	Mobile wireless devices
Rugi pelepasan aset	12.915.833	-	Loss on disposal of asset
Pajak - lain	195.616	-	Taxes - others
Bunga bank	(9.053.600)	(25.415.931)	Bank interest
Promosi	-	329.744.484	Promotion
Biaya restrukturisasi	-	141.747.699	Restructuring charge
Lain-lainnya	2.107.495	(439.491.873)	Others
Sub-total	549.369.279	753.512.221	Sub-total
Taksiran Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(451.792.040)	(6.877.430.406)	Estimated Fiscal Loss for the Year
Rugi fiskal tahun lalu:			Carried forward from prior years:
2020	(6.877.430.406)	-	2020
2019	(6.646.913.850)	(6.646.913.850)	2019
2018	(19.282.057.448)	(19.282.057.448)	2018
2017	(1.976.237.506)	(1.976.237.506)	2017
Akumulasi rugi fiskal	(35.234.431.250)	(34.782.639.210)	Accumulated fiscal loss

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss which resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak Perusahaan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit of the Company and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(1.514.528.603)	(8.465.883.415)	Loss before income tax benefit of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(333.196.293)	(1.862.494.351)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	120.861.241	165.772.689	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan gaji dan upah yang tidak diakui	99.394.250	1.609.658.574	Unrecognized deferred tax from fiscal loss and salaries and wages
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	22.845.619	Adjustment due to changes in tax rates
Total Manfaat Pajak Penghasilan Perusahaan	(112.940.802)	(64.217.469)	Total Income Tax Benefit of the Company

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Rincian aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income (loss)	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	304.243.895	106.529.815	(76.320.593)	334.453.117	Employee benefits liability
Aset tetap	(727.286)	1.379.860	-	652.574	Property and equipment
Aset hak guna	-	5.031.127	-	5.031.127	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan - neto	303.516.609	112.940.802	(76.320.593)	340.136.818	Deferred tax assets - net

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan – neto (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

2020						
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income (loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	190.431.421	87.745.270	48.918.974	(22.851.770)	304.243.895	Employee benefits liability
Aset tetap	(51.255)	(682.182)	-	6.151	(727.286)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	190.380.166	87.063.088	48.918.974	(22.845.619)	303.516.609	Deferred tax assets – net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Company's management is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp7.751.574.875 (2020: Rp7.652.180.626) yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp35.234.431.250 (2020: Rp34.782.639.210), karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir tahun 2022 - 2026.

As of December 31, 2021, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp7,751,574,875 (2020: Rp7,652,180,626) for accumulated tax loss carry forward amounting to Rp35,234,431,250 (2020: Rp34,782,639,210), since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized. These accumulated tax loss carry forward will expire in 2022 - 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk rugi fiskal karena manajemen Perusahaan tidak memiliki keyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup kemungkinan besar akan tersedia untuk merealisasikan seluruh atau sebagian manfaat dari aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2021 and 2020, no deferred tax asset is provided for fiscal loss as the Company's management does not believe that it is probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of deferred tax assets to be realized.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang sudah diukur menggunakan tarif pajak 22% di tahun 2020.

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2021	2020
Piutang lain-lain		
PT ORI Technology Indonesia	83.160.361	178.970.000

14. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were already measured using the applicable tax rate of 22% in 2020.

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020
	0,28%	0,70%
Other receivables		
PT ORI Technology Indonesia		

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT ORI Technology Indonesia berkaitan dengan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas nama pihak tersebut. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki tanggal pembayaran yang pasti.

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Other receivables from PT ORI Technology Indonesia pertains to payment made by the Company on behalf of the party. These receivables are non-interest bearing and have no definite date of repayment.

	Jumlah/Amount	
	2021	2020
Utang usaha (Catatan 8)		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	16.555.000	8.380.800

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020
	0,15%	0,13%

Trade payables (Note 8)
PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Utang usaha kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah biaya jasa e-KYC (Know Your Client) yang harus dibayar oleh Perusahaan.

Trade payables to PT Sinar Mas Multiartha Tbk pertain to e-KYC (Know Your Client) service fees payable by the Company.

	Jumlah/Amount	
	2021	2020
Utang lain-lain (Catatan 9)		
Oriente Mas Holdings Limited	2.517.602.034	2.523.456.153

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020
	22,36%	40,46%

Other payables (Note 9)
Oriente Mas Holdings Limited

Utang lain-lain kepada Oriente Mas Holdings Limited adalah uang muka yang diterima oleh Perusahaan untuk pembayaran biaya operasional. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki tanggal pembayaran yang pasti.

Other payables to Oriente Mas Holdings Limited pertains to advances received by the Company for payments of operating expenses. The payable is non-interest bearing and have no definite date of payment.

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/transactions between the Company and the above related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transactions
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Utang usaha/Trade payables
Oriente Mas Holdings Limited	Pemegang saham/Shareholder	Utang lain-lain/Other payables
PT ORI Technology Indonesia	Entitas dengan pengendalian yang sama/entities under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci personel/ Key management personel	Kompensasi/Compensation

16. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan jasa (Catatan 20)	17.567.567.568
Pendapatan pemrosesan	13.553.270.495
Pendapatan denda	2.228.419.622
Lain-lain	2.342.509.935
Total	35.691.767.620

16. REVENUE

This account consists of:

	2021	2020
		-
		10.514.075.939
		2.376.761.314
		318.868.820
Total	13.209.706.073	Total

Service fee (Note 20)
Processing fee income
Penalty fee income
Others

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN OPERASIONAL	2021	2020	
<u>Beban Langsung</u>			<u>Direct Costs</u>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2021	2020	
Pemrosesan data	1.363.926.466	1.187.913.770	<i>Data processing</i>
Biaya KYC	517.995.051	1.243.142.559	<i>KYC expenses</i>
Total	1.881.921.517	2.431.056.329	Total
<u>Beban Operasional</u>			<u>Operating Expenses</u>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2021	2020	
Biaya pemasaran (Catatan 6)	16.764.483.567	329.744.484	<i>Marketing expenses (Note 6)</i>
Gaji dan Tunjangan	14.503.753.112	13.470.636.912	<i>Salaries and allowances</i>
Rekrutmen dan pelatihan	801.525.385	117.434.461	<i>Recruiting and training</i>
Komputer dan komunikasi	750.442.020	1.059.782.539	<i>Computer and communication</i>
Imbalan kerja (Catatan 12)	580.826.434	398.842.137	<i>Employee benefits (Note 12)</i>
Biaya pemrosesan	470.545.378	492.028.696	<i>Processing cost</i>
Penyusutan (Catatan 7 dan 11)	320.805.134	190.179.331	<i>Depreciation (Notes 7 and 11)</i>
Sewa kantor (Catatan 20)	320.491.126	1.121.751.797	<i>Office rental (Note 20)</i>
Biaya legal dan profesional	287.742.799	327.430.403	<i>Legal and professional fee</i>
Biaya restrukturisasi	50.000.000	1.899.344.442	<i>Restructuring charges</i>
Lain-lain	357.980.691	39.371.501	<i>Others</i>
Total	35.208.595.646	19.446.546.703	Total

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ Total	
Bank	2.755.123.408	-	2.755.123.408	Cash in banks
Piutang usaha	9.707.885.694	-	9.707.885.694	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	83.160.361	-	83.160.361	Related party
Pihak ketiga	2.104.209	-	2.104.209	Third parties
Uang jaminan	471.155.100	-	471.155.100	Deposits
Total	13.019.428.772	-	13.019.428.772	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ Total	
Bank	1.556.015.386	-	1.556.015.386	Cash in banks
Piutang usaha	26.377.645	-	26.377.645	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	178.970.000	-	178.970.000	Related party
Pihak ketiga	21.306.471	-	21.306.471	Third parties
Uang jaminan	15.900.000	-	15.900.000	Deposits
Total	1.798.569.502	-	1.798.569.502	Total

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to receivables, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas pembiayaan.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility from financing.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

	2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16.555.000	16.555.000	-	Related party
Pihak ketiga	756.110.417	756.110.417	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2.517.602.034	2.517.602.034	-	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.196.633.132	1.196.633.132	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.052.742.091	2.042.376.930	3.010.365.161	Lease liability
Total	9.539.642.674	6.529.277.513	3.010.365.161	Total
	2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8.380.800	8.380.800	-	Related party
Pihak ketiga	492.130.276	492.130.276	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2.523.456.153	2.523.456.153	-	Related party
Pihak ketiga	154.346.430	154.346.430	-	Third party
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.220.272.464	1.220.272.464	-	Accrued liabilities
Total	4.398.586.123	4.398.586.123	-	Total

Risiko Pengelolaan Modal

Capital Risk Management

Perusahaan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company is faced with the risk of capital to ensure that the Company to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 0,62 dan 0,32.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, amounted to 0.62 and 0.32, respectively.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying values and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas di bank	2.755.123.408	2.755.123.408	Cash in banks
Piutang usaha	9.707.885.694	9.707.885.694	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	83.160.361	83.160.361	Related party
Pihak ketiga	2.104.209	2.104.209	Third parties
Uang jaminan	471.155.100	471.155.100	Deposits
Total	13.019.428.772	13.019.428.772	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	16.555.000	16.555.000	Related party
Pihak ketiga	756.110.417	756.110.417	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.517.602.034	2.517.602.034	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.196.633.132	1.196.633.132	Accrued liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.042.376.930	2.042.376.930	Current maturities of lease liability

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021			
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost	
Liabilitas keuangan jangka panjang				Long-term financial liabilities	
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		3.010.365.161	3.010.365.161	Lease liability - net of current maturities	
Total		9.539.642.674	9.539.642.674	Total	
		2020			
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost	
Kas di bank		1.556.015.386	1.556.015.386	Cash in banks	
Piutang usaha		26.377.645	26.377.645	Trade receivables	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi		178.970.000	178.970.000	Related party	
Pihak ketiga		21.306.471	21.306.471	Third parties	
Uang jaminan		15.900.000	15.900.000	Deposits	
Total		1.798.569.502	1.798.569.502	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost	
Liabilitas keuangan jangka pendek				Short-term financial liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak berelasi		8.380.800	8.380.800	Related party	
Pihak ketiga		492.130.276	492.130.276	Third parties	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak berelasi		2.523.456.153	2.523.456.153	Related party	
Pihak ketiga		154.346.430	154.346.430	Third party	
Liabilitas yang masih harus dibayar		1.220.272.464	1.220.272.464	Accrued liabilities	
Total		4.398.586.123	4.398.586.123	Total	

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of deposits because these have no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian jasa pemberi pinjaman dengan ORT Capital Management (HK) Limited

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan pinjaman dengan ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"). Perusahaan bertindak sebagai "Platform", terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK"), yang menyediakan layanan pinjaman *peer to peer* kepada pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman akan menerima semua pembayaran pinjaman termasuk pokok, bunga dan pendapatan denda keterlambatan dari peminjam sementara platform akan menerima biaya pembayaran ditambah denda untuk keterlambatan pembayaran. Perjanjian tersebut berlaku efektif dan tidak dapat dibatalkan sejak tanggal perjanjian, kecuali jika ada pelanggaran perjanjian.

Perjanjian pemberian jasa

i. PT Pendar Kapital Sejahtera

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PT Pendar Kapital Sejahtera ("PKS"). PKS akan memberikan pemeriksaan dan peninjauan laporan mingguan dan bulanan, memantau pengembangan bisnis dan melakukan pelatihan.

Perjanjian tersebut berlaku efektif dan tidak dapat dibatalkan sejak tanggal perjanjian, kecuali jika ada pelanggaran perjanjian.

Terkait biaya jasa, Perusahaan akan melakukan pembayaran kepada PKS sejumlah 10% dari biaya aplikasi.

ii. PT Utara Widya Sejahtera

Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PT Utara Widya Sejahtera ("UWS"). UWS akan melaksanakan promosi, pemasaran dan *survey*, mengadakan pelatihan dan menyediakan sarana pendukung lainnya. Biaya jasa yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada UWS berdasarkan pemakaian jasa promosi, pemasaran dan *survey* pada bulan tersebut.

Perjanjian tersebut berlaku efektif dan tidak dapat dibatalkan sejak tanggal perjanjian, kecuali jika ada pelanggaran perjanjian.

20. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lender service agreement with ORT Capital Management (HK) Limited

On June 22, 2018, the Company entered into a lender service agreement with ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"). The Company acted as "Platform", registered in Indonesia Financial Services Authority ("OJK"), which provides peer to peer lending services to the lender. The lender will receive all loan repayment including principal, interest and late penalty income from the borrower while the platform will receive repayment fee plus any penalty for late payment. The agreement shall be effective and non-cancellable from the date of the agreement, unless there is any breach of agreement.

Service agreement

i. PT Pendar Kapital Sejahtera

On September 24, 2018, the Company entered into a service agreement with PT Pendar Kapital Sejahtera ("PKS"). PKS will provide check and review weekly and monthly report, monitor business development and conduct training among others.

The agreement shall be effective and non-cancellable from the date of the agreement, unless there is any breach of agreement.

For the service fee, the Company shall pay to PKS an amount of 10% of the Company's application fee.

ii. PT Utara Widya Sejahtera

On January 29, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Utara Widya Sejahtera ("UWS"). UWS will carry out promotions, marketing and surveys, conduct training and provide other supporting facilities. Service fees paid by the Company to UWS are based on the use of promotional, marketing and survey services for the month.

The agreement shall be effective and non-cancellable from the date of the agreement, unless there is any breach of agreement.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian pemberian jasa (lanjutan)

ii. PT Utara Widya Sejahtera (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan dan UWS setuju memberikan kuasa kepada UWS untuk memilih dan menggunakan jasa pihak ketiga sehubungan dengan penyediaan jasa di bidang SDM ("HR Vendors"). Berdasarkan Amandemen Ketiga Perjanjian Layanan, untuk layanan tersebut, Perusahaan membayar kepada UWS sebesar Rp18.608.576.759 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai) pada tahun 2020 yang akan dibebankan pada tahun 2021 dan setiap layanan di masa mendatang sejak tahun 2022 dan seterusnya harus dibayar pada saat penerbitan faktur.

Jumlah ini telah dibayarkan dimuka kepada UWS yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 6).

iii. ORT Capital Management (HK) Limited

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"). ORT setuju untuk menggunakan jasa platform *digital lending* Perusahaan, sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan jasa promosi dan survei pemasaran, jasa penagihan terkait dengan bisnis pinjaman, memberikan layanan pemasaran apa pun yang diperlukan oleh pemberi pinjaman terdaftar di platform Perusahaan, dan memberikan layanan *cash management* untuk mendukung bisnis ORT di Indonesia.

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Layanan, untuk layanan tersebut, ORT akan membayar biaya jasa kepada Perusahaan sebesar Rp19.500.000.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai) yang akan dibebankan pada tahun 2021 dan setiap layanan di masa mendatang sejak tahun 2022 dan seterusnya harus dibayar pada saat penerbitan faktur oleh Perusahaan.

20. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)

Service agreement (continued)

ii. PT Utara Widya Sejahtera (continued)

On April 21, 2021, the Company and UWS agreed to authorize UWS to select and use the services of third parties in connection with the provision of HR services ("HR Vendors"). Based on the Third Amendment of the Service Agreement, for the services, the Company paid to UWS an amount of Rp18,608,576,759 (inclusive of Value Added Tax) in 2020, which will be charged in year 2021 and any future services since year 2022 onwards is payable upon issuance of invoice.

This amount has been paid in advance to UWS which is presented as part of "Advances and Prepayments" in the statement of financial position as of December 31, 2020 (Note 6).

iii. ORT Capital Management (HK) Limited

On April 21, 2021, the Company entered into a service agreement with ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT"). ORT agrees to use the Company's digital lending platform services, in connection with this, the Company agrees to provide promotional and marketing survey services, billing services related to business loans, provide any marketing services required by lenders registered on the Company's platform, and provide cash management services to support the ORT business in Indonesia.

Based on the First Amendment of the Service Agreement, for the services, ORT shall pay the service fee to the Company amounting to Rp19,500,000,000 (inclusive of Value Added Tax) which will be charged on year 2021 and any future services since year 2022 onwards is payable upon issuance of invoice by the Company.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perjanjian Sewa Kantor

i. PT Evi Asia Tenggara

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan PT Evi Asia Tenggara mengubah perjanjian sewa kantor terkait dengan biaya sewa bulanan dari Rp100.000.000 menjadi Rp176.400.000. Perjanjian yang diamandemen mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian hingga 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2020, Perusahaan dan PT Evi Asia Tenggara sepakat untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Timor OMS dengan mempertimbangkan rencana Perusahaan untuk pindah dari Timor ke Cohive 101 Lantai 16.

Sebagai akibat dari pengakhiran lebih awal tersebut, para pihak sepakat bahwa uang jaminan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk sewa akan digunakan untuk mengurangi biaya sewa bulanan Timor sebelum tanggal pengakhiran untuk sewa Timor dan untuk membayar sewa bulanan Cohive 101 lantai 16 sampai uang itu habis seluruhnya.

Perusahaan dan PT Evi Asia Tenggara sepakat untuk menyewa lantai 16 Cohive 101 dengan luas 100,72 m² (lantai 16 Cohive 101) sampai dengan November 2021.

Biaya sewa sehubungan dengan perjanjian di atas yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar Rp320.491.126 dan Rp1.121.751.797 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 17).

ii. PT Reckitt Benckiser Indonesia

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan dan PT Reckitt Benckiser Indonesia melakukan perjanjian sewa kantor selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 8 Desember 2021 sampai 7 Desember 2024. Atas sewa kantor tersebut, perusahaan membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sebesar Rp455.255.100. Perusahaan membayar biaya sewa dimuka setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp455.255.100.

Perjanjian sewa kantor tersebut dicatat sebagai bagian dari "Sewa" berdasarkan PSAK 73 yang disajikan dalam laporan posisi keuangan perusahaan (Catatan 11).

20. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)

Office Rental Agreement

i. PT Evi Asia Tenggara

On January 1, 2019, the Company and PT Evi Asia Tenggara amended the office rental agreement relating to monthly base lease fee from Rp100,000,000 to Rp176,400,000. The amended agreement shall be effective from the signing of the agreement until December 31, 2020.

On May 31, 2020, the Company and PT Evi Asia Tenggara agreed to early terminate the OMS Timor Agreement in consideration of the Company's plan to move from Timor to Cohive 101 16 floor.

As a result of such early termination, the Parties mutually agreed that such security deposit which already paid by the Company shall be utilized to deduct monthly rental charge of Timor prior to the termination date for the lease of Timor and to pay monthly rental charge of Cohive 101 16th floor until such security deposit be fully expended.

The Company and PT Evi Asia Tenggara agreed to lease instead Cohive 101 16th floor with area of 100.72 m² (Cohive 101 16th floor) until November 2021.

Rental fees related to the above agreements which were charged to operations amounted to Rp320,491,126 and Rp1,121,751,797 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 17).

ii. PT Reckitt Benckiser Indonesia

On November 16, 2021, the Company and PT Reckitt Benckiser Indonesia entered into an office rental agreement for 3 (three) years from December 8, 2021 to December 7, 2024. For the office rental, the Company paid a refundable security deposit of Rp455,255,100. The Company pays the rental fee quarterly in advance which amounted to Rp455,255,100.

The office rental agreement is recorded as part of "Lease" based on PSAK 73 which is presented in the Company's statement of financial position (Note 11).

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Surat Pernyataan Kesanggupan

i. ORT Capital Management (HK) Limited

Pada tanggal 18 Juni 2020, ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT") menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan dengan Perusahaan, dimana, ORT berjanji kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Berkomitmen untuk tetap menjadi pemberi pinjaman yang terdaftar di Platform FINMAS, dengan memperluas rencana pembiayaannya yang terhitung sejak bulan Desember 2019 sampai dengan November 2020 ("Jangka Waktu Komitmen Pendanaan").
2. Memberikan jaminan uang kepada Perusahaan sebagai bukti kemampuan pendanaan di Platform FINMAS ("Jaminan"), sebesar:
 - a. Rp20.000.000.000 dikalikan dengan jumlah bulan selama Jangka Waktu Komitmen Pendanaan; atau
 - b. Jumlah lainnya yang ditentukan oleh Perusahaan dan disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu.

Jaminan akan ditempatkan di rekening bank Perusahaan selama Jangka Waktu Komitmen Pendanaan, tidak diperbolehkan untuk digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan apa pun tanpa persetujuan tertulis dari ORT, tidak dipergunakan untuk pendanaan pinjaman yang difasilitasi melalui FINMAS Platform dan harus dikembalikan kepada ORT tanpa bunga pada saat berakhirnya Jangka Waktu Komitmen Pendanaan atau pada tanggal yang disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang diterima Perusahaan dicatat sebagai "Utang Jaminan" sebesar Rp6.899.042.945 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tahun 2020, utang jaminan ke ORT telah saling hapus dengan piutang dialihkan kepada ORT (Catatan 6).

ii. PT ORI Technology Indonesia ("OTI")

Pada tanggal 2 Januari 2021, PT ORI Technology Indonesia ("OTI") menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan dengan Perusahaan, dimana, OTI berjanji kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal berikut:

20. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)

Letter of Undertaking

i. ORT Capital Management (HK) Limited

On June 18, 2020, ORT Capital Management (HK) Limited ("ORT") entered into a Letter of Undertaking with the Company, wherein, ORT undertakes to the Company to perform the following:

1. Committed to continue to become registered lender in FINMAS Platform, expanding its funding plan starting from December 2019 until November 2020 ("Funding Commitment Duration").
2. To provide guarantee to the Company as proof of funding capability at Finmas Platform ("Guarantee"), at the amount of:
 - a. Rp20,000,000,000 multiplied by the number of months of Funding Commitment Duration; or
 - b. Any amount determined by the Company and agreed by the parties from time to time.

The Guarantee shall be placed in the Company's bank account for the duration of Funding Commitment Duration, must not be used by the Company for any purpose without written consent from ORT, must not be used for funding of loans facilitated through FINMAS Platform and must be returned to ORT without interest upon completion of Funding Commitment Duration or at any date agreed by the parties.

Guarantee received by the Company is recorded as "Deposit Payables" which amounted to Rp6,899,042,945 as of December 31, 2019.

In 2020, deposit payables to ORT have been offset with receivables assigned to ORT (Note 6).

ii. PT ORI Technology Indonesia ("OTI")

On January 2, 2021, PT ORI Technology Indonesia ("OTI") entered into a Letter of Undertaking with the Company, wherein, OTI undertakes to the Company to perform the following:

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Surat Pernyataan Kesanggupan (lanjutan)

ii. PT ORI Technology Indonesia ("OTI")
(lanjutan)

1. Berkomitmen untuk tetap menjadi pemberi pinjaman yang terdaftar di Platform FINMAS, dengan memperluas rencana pembiayaannya yang terhitung sejak bulan Januari 2021 ("Jangka Waktu Komitmen Pendanaan").
2. Memberikan jaminan uang kepada Perusahaan sebagai bukti kemampuan pendanaan di Platform FINMAS ("Jaminan"), sebesar:
 - a. Rp20.000.000.000 dikalikan dengan jumlah bulan selama Jangka Waktu Komitmen Pendanaan; atau
 - b. Jumlah lainnya yang ditentukan oleh Perusahaan dan disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu.

Jaminan akan ditempatkan di rekening bank Perusahaan selama Jangka Waktu Komitmen Pendanaan, tidak diperbolehkan untuk digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan apa pun tanpa persetujuan tertulis dari OTI, tidak dipergunakan untuk pendanaan pinjaman yang difasilitasi melalui FINMAS Platform dan harus dikembalikan kepada OTI tanpa bunga pada saat berakhirnya Jangka Waktu Komitmen Pendanaan atau pada tanggal yang disepakati oleh para pihak.

Tidak ada jaminan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

21. HAL LAIN

Operasi Perusahaan telah dan dapat terus terkena dampak dari merebaknya virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan terganggunya kegiatan usaha. Secara keseluruhan, dampak pandemi dalam operasi Perusahaan tidak signifikan.

20. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)

Letter of Undertaking (continued)

ii. PT ORI Technology Indonesia ("OTI")
(continued)

1. Committed to continue to become registered lender in FINMAS Platform, expanding its funding plan starting from January 2021 ("Funding Commitment Duration").
2. To provide guarantee to the Company as proof of funding capability at Finmas Platform ("Guarantee"), at the amount of:
 - a. Rp20,000,000,000 multiplied by the number of months of Funding Commitment Duration; or
 - b. Any amount determined by the Company and agreed by the parties from time to time.

The Guarantee shall be placed in the Company's bank account for the duration of Funding Commitment Duration, must not be used by the Company for any purpose without written consent from OTI, must not be used for funding of loans facilitated through FINMAS Platform and must be returned to OTI without interest upon completion of Funding Commitment Duration or at any date agreed by the parties.

There is no guarantee received by the Company as of December 31, 2021.

21. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption of business operations. Overall, the impact of the pandemic in the Company's operations is not significant.

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ORIENTE MAS SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Akta Notaris

Akta No. 13 tanggal 10 Maret 2022 dari Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sehubungan dengan perubahan alamat kantor dan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160229.Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Fatman Junus	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Thomas Hartono Tulus	:	President Director
Direktur	:	Taufik	:	Director

22. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Change in Notarial Deed

Based on No. 13 dated March 10, 2022 from Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., the Company's Articles of Association was amended regarding changes in the Company's office address and Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0160229.Year 2022 dated March 11, 2022.

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors is as follows: